

ABSTRAK

Perbedaan *Individual Disaster Resilience* (IDR) antara Remaja Laki-Laki dan Perempuan yang Tinggal di Daerah Khusus Jakarta dalam Menghadapi Banjir

Intan Nabilah Sefianto

Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Indonesia merupakan negara rawan bencana alam, salah satunya adalah banjir yang sering terjadi di Jakarta. Banjir memberikan dampak signifikan terhadap masyarakat, termasuk remaja yang termasuk kelompok rentan secara psikologis dalam menghadapi bencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan *Individual Disaster Resilience* (IDR) antara remaja laki-laki dan perempuan yang tinggal di Daerah Khusus Jakarta dalam menghadapi banjir. IDR mengacu pada kemampuan individu untuk beradaptasi, bertahan, dan pulih dari bencana melalui tiga dimensi, yaitu *knowledge*, *readiness*, *action*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 409 remaja berusia 13-21 tahun yang tinggal di wilayah rawan banjir di Jakarta dan memiliki pengalaman bencana banjir. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *Disaster Resilience Scale for Individual* (DRSi). Analisis data dilakukan menggunakan uji *Mann-Whitney U* untuk mengetahui perbedaan IDR berdasarkan jenis kelamin. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada IDR antara remaja laki-laki dan perempuan ($W=29990,500$; $p<0,001$). Secara keseluruhan, remaja laki-laki memiliki skor IDR lebih tinggi dibandingkan remaja perempuan pada ketiga dimensi dari IDR. Kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan bahwa perbedaan gender memengaruhi cara remaja merespons bencana. Oleh karena itu, diperlukan strategi mitigasi bencana berbasis gender yang mempertimbangkan kelebihan dan tantangan pada masing-masing kelompok.

Kata Kunci: Banjir, *Individual Disaster Resilience*, Jakarta, Jenis Kelamin, Remaja